

Analysis Of Credit Procedure In The Kudus Bengkayang Credit Union (CU)

Analisis Prosedur Pengkreditan Pada Credit Union (CU) Keluarga Kudus Bengkayang

Regina Clara Audrey Kaseger^{1*}, Natalia Adot², Jones Parlindungan Nadapdap³

Institut Shanti Bhuana^{1,2,3}

clarakaseger@gmail.com¹, nataliaadotxlips@gmail.com², jones.nadapdap@gmail.com³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research was conducted at one of the Credit Unions (CU) in the city of Bengkayang, namely the Kudus Family CU. The Kudus Family Credit Union (Cu) is a provider of financial services, including savings and credit, and other financial services to focus on improving the economic and social welfare of its members through financial services and sustainable member empowerment. The purpose of this study was to determine the credit granting system and the types of products provided by the Kudus Family Credit Union. The method used in this research is through field observations and interviews. Based on the results of observations it was found that the total members of the Kudus Family CU are currently 6,718 members (3,182 men, 3,536 women) and specifically in Bengkayang district there are 1,483 members. The main procedure in applying for credit is that it must meet predetermined conditions and the application is approved by the management.

Keywords: Procedure, Credit, CU Keluarga Kudus

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di salah satu Credit Union (CU) yang ada di kota Bengkayang yaitu CU Keluarga Kudus. Credit Union (CU) Keluarga Kudus adalah salah satu penyedia layanan jasa keuangan, termasuk tabungan dan kredit, dan jasa keuangan lainnya untuk fokus untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya melalui pelayanan keuangan serta pemberdayaan anggota yang berkelanjutan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem pemberian kredit dan macam-macam produk yang disediakan oleh Credit Union Keluarga Kudus. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi lapangan dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa total anggota CU Keluarga Kudus saat ini sebanyak 6.718 anggota (laki-laki 3.182, perempuan 3.536) dan khusus kabupaten Bengkayang terdapat 1.483 anggota. Prosedur utama dalam mengajukan pengkreditan adalah harus memenuhi syarat yang telah ditentukan dan permohonan disetujui pengurus.

Kata Kunci: Prosedur, Pengkreditan, CU Keluarga Kudus

1. Pendahuluan

Saat ini, seiring meningkatnya aktivitas global, terutama di sektor industri, hal ini menimbulkan kebutuhan yang berbeda, termasuk kebutuhan modal (dana) untuk tujuan membangun dan memperluas usaha. Tidak semua modal tambahan yang didapat masyarakat dari pemberi pinjaman atau bank komersial. Tetapi juga dapat diperoleh dari pihak eksternal yaitu organisasi yang dapat memberikan dukungan *finansial* khusus di bidang pengkreditan. salah satu Lembaga keuangan yang menawarkan fasilitas kredit adalah *Credit Union (CREDIT UNION)* Keluarga Kudus. *Credit Union* Keluarga Kudus merupakan salah satu penyedia layanan jasa keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya. Kehadiran CU Keluarga Kudus membantu anggotanya melalui pelayanan keuangan dan pemberdayaan anggota yang berkelanjutan.

Credit Union Keluarga Kudus yang adalah koperasi simpan pinjam dimana aktivitas utamanya adalah simpan pinjam, (Rantomy et al., n.d, 2021). Risiko kredit macet dari pinjaman (kredit yang diberikan kepada anggota) merupakan masalah yang perlu diperhatikan oleh koperasi itu sendiri, karena ada risiko yang timbul dari sistem pengkreditan. Agar kegiatan

kredit dalam organisasi *Credit Union* Keluarga Kudus terus berkembang dan untuk mencegah kredit yang tidak sehat, kredit yang disalurkan juga harus dimanajementkan dengan baik sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan koperasi dan kemajuan anggota. Peningkatan kegiatan pengkreditan untuk setiap jenis pinjaman akan membawa manfaat yang besar bagi koperasi kredit dan anggotanya. Jika kredit terus menurun atau bahkan menjadi tidak stabil, itu akan menyebabkan keterlambatan dalam pemberian kredit dan bahkan koperasi kredit tidak dapat meminjamkan kepada anggota (DINAWATI, n.d.). Oleh karena itu, pentingnya menganalisis prosedur pengkreditan pada CU Keluarga Kudus agar sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit dapat meningkatkan kegiatan pengkreditan pada *Credit Union* Keluarga Kudus.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Prosedur

Berikut beberapa definisi prosedur menurut para ahli:

1. Pengertian prosedur menurut Rifka R.N (2017:75) "Prosedur adalah urutan kerja atau kegiatan terencana yang melakukan pekerjaan berulang secara seragam atau terpadu".
2. Menurut Dewi (2011:20) menyatakan bahwa prosedur adalah tata kerja, atau tata cara kerja yaitu adalah serangkaian tindakan, langkah, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang dan jalur yang ditetapkan untuk mencapai tahap tertentu dari suatu hubungan untuk mencapai tujuan akhir.

Berdasarkan pernyataan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah urutan atau tata cara suatu pekerjaan secara berulang untuk mencapai tujuan akhir.

Menurut Ratnasari (2014), syarat administrasi kredit dalam koperasi kredit merupakan pinjaman anggota koperasi yang didasarkan pada besarnya Simpanan Saham serta Simpanan Sukarela Anggota (SSA), dan melalui tahap-tahap tertentu untuk keperluan pribadi atau keluarga yang menjadi tanggungannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, pinjaman anggota koperasi dan besarnya pinjaman disesuaikan dengan jumlah simpanan anggota itu sendiri.

Adapun dalam proses peminjaman ada beberapa tahapan yang harus dilalui (BELA ASTRIDA NOVIANA, 2013) yaitu:

1. Tahap permohonan pinjaman
2. Tahap konsultasi dan penilaian kelayakan calon peminjam
3. Tahap Keputusan

Berkaitan dengan apakah pinjaman tersebut diterima atau ditolak, apabila pinjaman diterima, maka masuk kepada tahap akhir, yaitu perjanjian dan pencairan pinjaman.

4. Sebelum pencairan pinjaman dilakukan, maka baik pihak koperasi maupun calon peminjam harus menandatangani surat perjanjian kredit terlebih dahulu, dan harus dipastikan bahwa calon peminjam memahami akan isi dari perjanjian kredit tersebut.

2.2 Pengertian Pengkreditan

Berikut pengertian pengkreditan menurut para ahli:

1. Menurut Hasibuan (2008:87) Pinjaman adalah semua jenis pinjaman yang harus dikembalikan oleh peminjam dengan bunga sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati.
2. Menurut Thomas dalam Ismail (2010:93) Kredit dalam pengertian umum adalah kepercayaan terhadap kemampuan debitur (peminjam) untuk membayar sejumlah uang tertentu di masa yang akan datang.

Berdasarkan keterangan ahli dapat disimpulkan bahwa pinjaman adalah pemberian uang atau tagihan berdasarkan suatu perjanjian oleh peminjam untuk jangka waktu tertentu dengan jaminan pembayaran sejumlah bunga atau keuntungan tertentu.

3. Metode Penelitian

3.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi pada penelitian ini adalah melalui observasi dan dokumentasi mengenai pengkreditan pada CU Keluarga Kudus di Bengkayang. Seperti yang dijelaskan oleh Wahidmurni (2017), bahwa untuk mengumpulkan data penelitian dengan tujuan menjawab permasalahan yang diajukan (umumnya diajukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan), maka peneliti harus melakukan wawancara dengan informan yang bersangkutan. Adapun wawancara dilakukan kepada bapak Kelemen B. Kolombus, S. E. selaku staff kredit yang bertugas di bagian pengkreditan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait prosedur pengkreditan pada CU Keluarga Kudus. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bahasa atau gambar (dokumentasi).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan observasi pada *Credit Union* Keluarga Kudus yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat, Malo Jelayan, Kec. Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79214. Sedangkan waktu observasi pada hari Rabu tanggal 7 Juni 2023

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Profil Perusahaan

a. Sejarah Perusahaan

Credit Union (CU) Keluarga Kudus merupakan koperasi simpan pinjam yang berdiri sejak 5 Oktober tahun 2000 dan memiliki layanan utama berupa Simpan Pinjam. *Credit Union* Keluarga Kudus didirikan oleh Pastor Paskalis Soedirjo OFM. Cap, Pastor Paroki Keluarga Kudus Kota Baru, Pontianak. *Credit Union* Keluarga Kudus didirikan karena banyaknya umat yang pinjam di bank untuk membeli rumah dan kendaraan sepeda motor, dengan peminjaman yang dilakukan oleh umat di bank memberikan beban keuangan yang berat kepada umat karena bunga yang diberikan oleh bank sangatlah besar. Saat ini KSP *Credit Union* Keluarga Kudus memiliki 4 Kantor Tempat Pelayanan yang tersebar di Kabupaten dan Kota di Kalimantan Barat. KSP *Credit Union* Keluarga Kudus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan inovatif yang bertujuan memudahkan anggota merencanakan masa depan yang baik.

b. Visi Misi Perusahaan

1. Visi *Credit Union* Keluarga Kudus
“Menjadi *Credit Union* Yang Sehat Dan Terpercaya Dalam Pelayanan Keuangan Dan Pemberdayaan Anggota”
2. Misi *Credit Union* Keluarga Kudus
“Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota melalui pelayanan keuangan terbaik serta pemberdayaan yang berkelanjutan”
3. Slogan *Credit Union* Keluarga Kudus
 “Bersama kami ada solusi”
4. Logo *Credit Union* Keluarga Kudus



Gambar 1. Logo

4.2 Hasil Observasi

Selama proses observasi berlangsung narasumber sangat terbuka ketika menceritakan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang mereka hadapi selama bekerja di *Credit*

Union Keluarga Kudus. Wawancara berjalan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya. Peneliti dan narasumber setuju untuk melakukan wawancara di kantor *Credit Union Keluarga Kudus*. Waktu wawancara berlangsung, satu pertanyaan biasanya sudah banyak menjawab pertanyaan-pertanyaan lainnya yang hendak ditanyakan. Para narasumber menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti dengan jelas. Meskipun begitu peneliti harus mencari lebih detail jawaban-jawaban yang diberikan dari subjek. Seluruh proses selama wawancara direkam kedalam rekaman suara *smartphone* yang sudah disiapkan peneliti dan atas ijin narasumber.

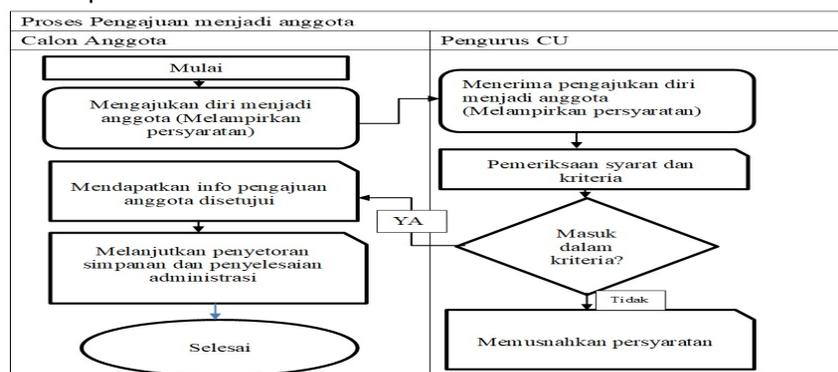
Hasil dari observasi lapangan yang sudah dilakukan selama 1 kali pertemuan bersama Pak Kelemen B. Kolombus, S. E. selaku staff kredit yang bertugas di bagian pengkreditan. Pihak *Credit Union* pertama-tama menjelaskan mengenai profil perusahaan secara singkat, padat dan jelas. Narasumber menjelaskan bahwa saat ini total anggota *Credit Union Keluarga Kudus* berjumlah 6.718 anggota, dengan uraian 3.182 anggota laki-laki dan 3.536 anggota perempuan, khususnya untuk di Bengkulu terdapat 1.483 anggota per 31 Mei 2023.

Langkah utama untuk mengajukan pengkreditan pada *Credit Union Keluarga Kudus* adalah dengan mendaftar menjadi anggota yaitu dengan cara memenuhi syarat keanggotaan dan permohonan menjadi anggota sudah disetujui oleh pengurus. Syarat keanggotaan yaitu sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Tidak sedang dalam proses hukum pidana dan atau sedang menjalani hukuman penjara.
 - (satu) lembar fotokopi KTP/identitas diri yang sah bagi yang berusia 17 tahun ke atas dan atau sudah menikah.
 - (dua) lembar foto terbaru ukuran 2x3 cm.
 - 1 (satu) lembar fotokopi Kartu Keluarga.Mengisi Formulir Surat Permohonan Menjadi Anggota dengan melampirkan:
3. Menyetor Simpanan Pokok Rp500.000 disetor minimal Rp 20.000dan sisanya Rp 480.000 dapat dicicil maksimal 10 bulan.
4. Membayar Administrasi Keanggotaan Rp15.000
5. Menyetor Simpanan Wajib Rp25.000
6. Membayar Administrasi Keanggotaan Rp15.000
7. Membayar Dana Pendidikan Rp75.000
8. Membayar Donasi Gedung Rp100.000 dapat dicicil maksimal 4 bulan.
9. Membayar Partisipasi Solidaritas Rp40.000
- 10.Membayar Partisipasi Sarikes Rp50.000
- 11.Membayar Partisipasi Sosial Rp10.000

Diagram alir untuk proses ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Diagram alir untuk proses.



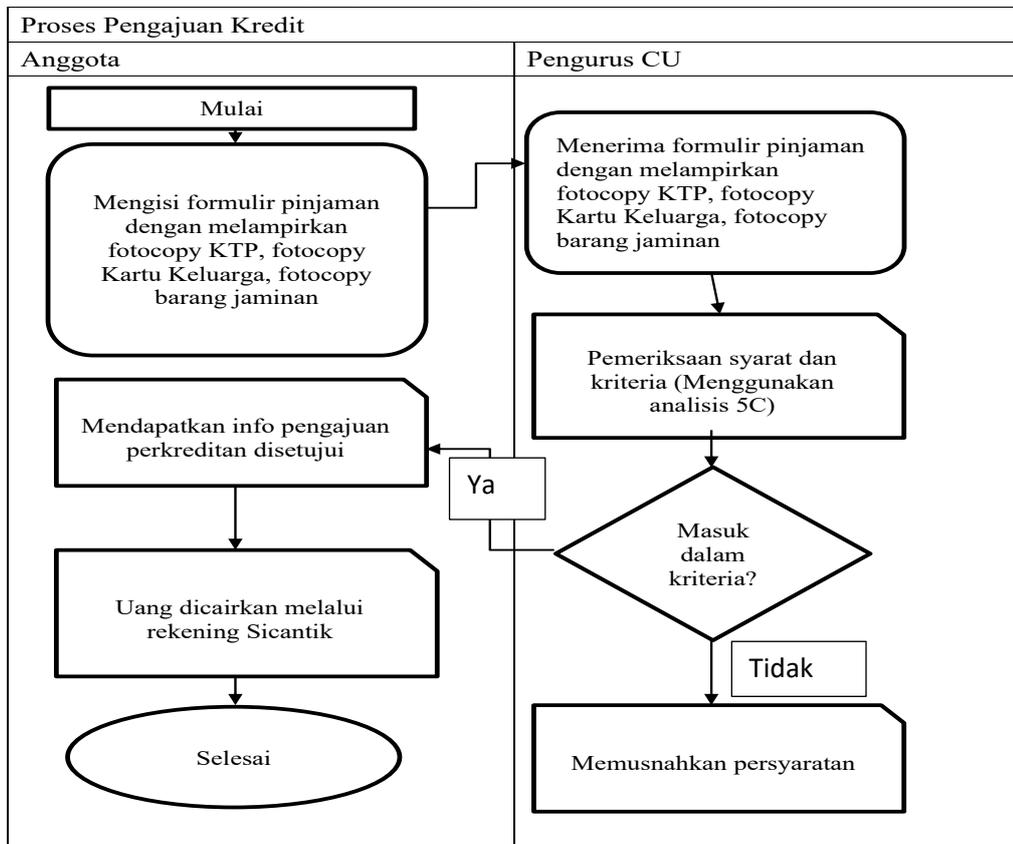
Gambar 2. Proses Pengajuan Menjadi Anggota

Setelah menjadi anggota kita harus memiliki simpanan untuk bisa mengajukan pengkreditan di *Credit Union* Keluarga Kudus. *Credit Union* Keluarga kudus memiliki berbagai macam produk simpan - pinjaman produk-produk pinjaman yaitu : 1) Pinjaman Menambah Simpanan, 2) Pinjaman Mikro, 3) Pinjaman Mikro Khusus, 4) Pinjaman Umum, 5) Pinjaman Produktif, 6) Pinjaman Kendaraan, 7) Pinjaman Renovasi Rumah dan Pembelian Tanah, 8) Pinjaman Hari Raya dan Pesta, 9) Pinjaman Kelompok, 10) Pinjaman Khusus, 11) Pinjaman Serbaneka. Dan produk-produk simpanan yaitu : 1) Tampan yaitu Tabungan Masa depan, 2) Sicantik yaitu simpanan cadangan anggota yang dapat ditarik sewaktu-waktu, 3) Silajang yaitu Simpanan jangka panjang dalam bentuk deposito, 4) Simpro yaitu Simpanan untuk kepemilikan properti, 5) Siziro yaitu simpanan ziarah rohani dan wisata, 6) Siharta yaitu simpanan hari raya dan pesta. Jika ingin mengajukan pengkreditan pada *Credit Union* Keluarga Kudus proses pertama yang harus dilakukan adalah menjadi anggota, wajib memiliki rekening Sicantik, mengisi formulir pengajuan (dengan melampirkan fotocopy KTP suami/istri, fotocopy kartu keluarga, fotocopy barang jaminan), setelah itu akan dilakukan analisa pinjaman menggunakan 5C yaitu (*Capacity to Pay, Character, Capital, Collateral, and Condition*), setelah peminjam sudah selesai dianalisa menggunakan analisa 5C pinjaman akan dicairkan melalui rekening Sicantik. Diagram alir untuk proses ini dapat dilihat pada Gambar 3.

5. Penutup
Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Syarat utama untuk melakukan pengkreditan pada *Credit Union* Keluarga Kudus adalah :



Gambar 3. Proses Pengajuan Kredit

2. dengan menjadi anggota terlebih dahulu.
3. Pengkreditan pada *Credit Union* memiliki bunga yang relatif lebih rendah daripada pengkreditan pada bank.
4. Ada berbagai macam pilihan kredit yang ditawarkan oleh *Credit Union*.

Daftar Pustaka

- bela Astrida Noviana. (2013). *Wanprestasi Perjanjian Kredit Oleh Anggota Pada Cu Keluarga Kudus Kantor Pusat Pontianak*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfh/article/view/2792>
- Dinawati, F. (N.D.). Upaya Pengurus Credit Union (Cu) Keluarga Kudus Di Jalan Karel Satsuit Tubun Kota Pontianak Terhadap Anggota Wanprestasi. *Jurnal Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura*, 5(1).
- Hasibuan; Melayu. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Rantomy, F. P., Herkulana, H., & Achmadi, A. (n.d.). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Melalui Pendidikan Dan Mitigasi Resiko Pada Cu Keluarga Kudus Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(9).
- Ratnasari, E. (2014). Upaya Manager Pada Credit Union Dalam Menanggulangi Kredit Macet. *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 14(2).
- Rifka R.N. (2017). *Step by Step* Lamcar Membuat SOP. Depok, Huta Publisher
- Koperasi simpan pinjam *CREDIT UNION* keluarga kudus, "Nilai-nilai inti", *CREDIT UNION* keluarga kudus, diakses pada 23 Juni 2023 dari <https://Credit Unionkkd.org/nilai-nilai-inti/>
- Koperasi simpan pinjam *CREDIT UNION* keluarga kudus, "Sejarah berdirinya *Credit Union* Keluarga Kudus", *CREDIT UNION* keluarga kudus, diakses pada 23 Juni 2023 dari <https://Credit Unionkkd.org/sejarah-berdirinya-credit-union-keluarga-kudus/>
- Koperasi simpan pinjam *CREDIT UNION* keluarga kudus, "Visi dan Misi", *CREDIT UNION* keluarga kudus, diakses pada 23 Juni 2023 dari <https://Credit Unionkkd.org/sejarah-berdirinya-credit-union-keluarga-kudus/>
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.